

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**BURUH WANITA DAN PERKEBUNAN KELAPA SEWIT DI  
KECAMATAN TOILI AWAL ABAD KE-XIX**

**Oleh:**


**ZAENAL ARIFIN**

**231 411 081**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Joni Aprivanto., M.Hum.**  
**NIP. 19680401 199303 1 004**

  
**Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19740121200811006**

  
**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

**Drs. H. Darwin Une., M.Pd**  
**NIP.19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

BURUH WANITA DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN TOILI AWAL ABAD XIX

Oleh: Zaenal Arifin

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2017  
Waktu : 10.00-10.30

Penguji

Drs. H. Darwin Unc., M.Pd  
NIP.19581129 199403 1 001

Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19731005 200312 2002

Drs. Joni Apriyanto., M.Hum  
NIP. 19680401 199303 1 004

Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19740121 200801 1 006

Gorontalo, Jumat, 19 Mei 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sasro M. Wantu, S.H., M.Si.  
NIP. 19660903 199603 1 001

## **ABSTRAK**

Zaenal Arifin, 231411081. Buruh Wanita dan Perkebunan Kelapa Sawit Awal Abad XIX, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1: Drs. Joni Apriyanto, M.hum dan Pembimbing II: Sutrisno Mohamad, S.pd, M.pd.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah buruh wanita dan perkebunan kelapa sawit yang ada di Toili.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metodologi Sejarah yang menggunakan pendekatan Multidimensional. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Toili kabupaten Banggai provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian menyimpulkan buru wanita dan sektor komoditi perkebunan kelapa sawit beberapa abad yang lalu merupakan faktor pengintegrasian wilayah-wilayah di kepulauan Nusantara yang terpisah disuatu tempat dan secara tidak langsung memengaruhi kondisi-kondisi perburuhan dan perkebunan di periode-periode selanjutnya. Dalam perspektif sosial, ekonomi dan kultural masyarakat di Indonesia, Sejarah perburuhan dan perkebunan di negara berkembang, termasuk Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan kolonialisme, kapitalisme, dan modernisasi. Di era pergantian politik pemerintahan VOC ke pemerintahan Hindia Belanda pada peralihan abad ke-18 sampai abad ke-19 ternyata sangat menentukan arus sejarah di Indonesia khususnya di lokaitas Toili terutama dalam perspektif ekonomi, sosial dan kultural masyarakatnya. Dalam beberapa kasus hegemoni yang diberikan kolonial Belanda di daerah manapun di Indonesia, hingga di periode-periode selanjutnya pengaruh tersebut masih kental dan seakan-akan di jadikan warisan untuk menata aktifitas-aktifitas kehidupan di masa mendatang. Sebagai contoh perburuhan adalah warisan kolonia Belanda yang hingga saat ini terkadang masih ada di beberapa perkebunan-perkebunan besar di Indonesia.

Kata Kunci: Buruh Wanita, Perkebunan Kelapa Sawit, Toili

#### ABSTRACT

**Zaenal Arifin. 231 411 081.** Female Laborers and Oil Palm Plantation In The Nineteenth Century. Faculty of Social Science. State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M.Hum and Co-Supervisor Sutrisno Mohammad, S.Pd, M.Pd

Aim of research is to find out the history of Female laborers and oil palm plantation in Toili.

Research applies historical methodology by using Multidimensional approach. Research was conducted in Toili Sub-district, Banggai District, Sulawesi Tengah Province.

Finding concludes that Female laborers and commodity sector of oil palm plantation a few centuries ago are integration of theories factors in separated archipelago of islands and indirectly influenced labor conditions and plantation in subsequent period. In social perspective, economy and social culture in Indonesia, history of labor and plantations in developing country, including Indonesia can not be separated from colonialism, capitalism, and modernization developing. In VOC government political alteration era to Dutch East India government in the eighteenth century transition to the nineteenth century, it is very determining history of Indonesia especially in Toili in economy perspective, social, and society cultural. In hegemony case from Dutch colonial in Indonesia, until further periods the influences are still thick and will be inheritance for future life. As example, labor is Dutch colonial legacy, and now still exist in plantations of Indonesia.

**Keywords: Female Labors, Oil Palm Plantation, Toili**